



Research Article

Implementasi Gaya Kepemimpinan Kontigensi Dalam Pendidikan Islam Di SD Daarul Qur'an Kalibata

Dela Silmi Karmila¹, Hasyim Asy'ari²

1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
E-mail: delasilmi21@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
E-mail: hasyim.asyari@uinjkt.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2026
Accepted : June 12, 2026

Revised : May 27, 2026
Avalable online : July 29, 2026

How to Cite: Dela Silmi Karmila and Hasyim Asy'ari (2026) "Implementation of the Contingency Leadership Style in Islamic Education at Daarul Qur'an Elementary School, Kalibata", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 3192–3199. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2054.

Implementation of the Contingency Leadership Style in Islamic Education at Daarul Qur'an Elementary School, Kalibata

Abstract. This research discusses the implementation of contingency leadership style in Islamic education at Daarul Qur'an Kalibata Elementary School. Islamic education emphasizes the development of intellectual and moral character in accordance with Islamic values. Using a descriptive qualitative method, this study collected data through observation, interviews and documentation. The results show that the contingency leadership style, which adjusts the leadership approach based on the situation and organizational needs, effectively supports the achievement of the institution's goals.

Key findings include the strategic distribution of tasks by the principal, the development of interpersonal relationships, as well as the integration of innovative programs, such as experiential learning through field trips, which promote students' academic and moral growth. The study concludes that contingency leadership style is an effective and adaptive model for Islamic educational institutions, integrating modern leadership strategies and Islamic values to improve the overall quality of education.

Keywords: Contingency Leadership, Leadership Implementation, Islamic Education, Islamic Character Development.

Abstrak. Penelitian ini membahas implementasi gaya kepemimpinan kontingensi dalam pendidikan Islam di SD Daarul Qur'an Kalibata. Pendidikan Islam menekankan pengembangan intelektual dan karakter moral sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi, yang menyesuaikan pendekatan kepemimpinan berdasarkan situasi dan kebutuhan organisasi, secara efektif mendukung pencapaian tujuan lembaga. Temuan utama meliputi distribusi tugas yang strategis oleh kepala sekolah, pengembangan hubungan interpersonal, serta integrasi program inovatif, seperti pembelajaran berbasis pengalaman melalui kunjungan lapangan, yang mendorong pertumbuhan akademik dan moral siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi adalah model yang efektif dan adaptif bagi lembaga pendidikan Islam, dengan mengintegrasikan strategi kepemimpinan modern dan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kontingensi, Implementasi Kepemimpinan, Pendidikan Islam, Pengembangan Karakter Islami.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi jalur utama dalam kehidupan manusia, Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi manusia, baik dalam hal kecerdasan, kemampuan mengendalikan diri, maupun keterampilan, yang nantinya akan menjadikannya individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Lembaga pendidikan memegang tanggung jawab besar sebagai tempat pembentukan pribadi yang kompeten, baik dari segi keterampilan maupun intelektual. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus dirancang dan dikelola secara optimal, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, di bawah kepemimpinan yang efektif (Adri, 2022).

Pendidikan Islam merupakan suatu bimbingan dan rohani yang berdasarkan agama Islam dan Al-Qur'an. Pendidikan Islam dapat dipahami dari dua perspektif. Pertama, pendidikan Islam merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman. Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dan diinspirasi oleh ajaran serta nilai-nilai Islam. Kedua pemahaman ini menunjukkan bahwa setiap pemimpin yang menjalankan perannya dalam pendidikan Islam harus senantiasa dipandu dan dijiwai oleh ajaran serta nilai-nilai Islam (Adri, 2022).

Kepemimpinan dipandang sebagai suatu proses untuk mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas tugas dalam organisasi atau proses seseorang memengaruhi

orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan adalah suatu usaha untuk memotivasi individu menyelesaikan beberapa tujuan dari suatu organisasi. Dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal, penerapan gaya kepemimpinan yang sesuai sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta pencapaian visi dan misi lembaga Pendidikan (Nurhalim et al., 2023). Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan adaptif adalah gaya kepemimpinan kontingensi.

Gaya kepemimpinan kontingensi mengajarkan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan secara universal. Pemimpin yang efektif harus mampu menyesuaikan pendekatan kepemimpinannya dengan situasi tertentu, seperti karakteristik individu yang dipimpin, kebutuhan organisasi, serta tantangan yang dihadapi.

SD Daarul Qur'an Kalibata sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, kepala sekolah dan para pendidik diharapkan dapat mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang adaptif untuk memastikan keberlangsungan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan gaya kepemimpinan kontingensi dalam pendidikan Islam di SD Daarul Qur'an Kalibata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti di bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mendalam mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau situasi berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Kontingensi

Kepemimpinan sendiri didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang ataupun kelompok untuk memberikan sebuah arahan kepada orang lain atau kelompok lain sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Teori kontingensi, yang juga dikenal dengan nama *Leader-Match Theory*, adalah teori yang menekankan pentingnya mencocokkan pemimpin dengan situasi yang tepat. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog bernama Fred Fiedler pada tahun 1967. Teori ini berfokus pada hubungan antara gaya kepemimpinan dan situasi. Oleh karena itu, kepemimpinan kontingensi merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan gaya kepemimpinan dengan situasi lingkungan yang sedang dipimpin (Muhajir et al., 2023). Teori kontingensi meyakini bahwa tidak ada satu pun teori kepemimpinan yang dapat diterapkan secara universal. Kesuksesan seorang pemimpin tergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan karakteristik orang-orang yang dipimpinnya (Usman, 2019).

Ki Hajar Dewantara, merupakan tokoh Pendidikan nasional Indonesia, yang juga menerapkan teori kepemimpinan dikategorikan sebagai kepemimpinan kontingensi. Ajaran triloganya, yang berbunyi "Ing ngarso sing tulodo, ing madyo mangun karso, tutwuri handayani," menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus dapat menyesuaikan tindakannya dengan situasi yang ada. Ketika berada di depan, pemimpin harus memberikan teladan, di tengah-tengah bawahan, pemimpin perlu membangun motivasi dan semangat, sementara saat berada di belakang, pemimpin harus memberikan dukungan dan motivasi kepada bawahannya (MUJAHIDAH & WULANSARI, 2021). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kontingensi adalah kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi, di mana setiap keputusan, sikap pemimpin, dan interaksinya dengan anggota kelompok tergantung pada kondisi atau keadaan kelompok tersebut.

Implementasi Kepemimpinan Kontingensi dalam Pendidikan Islam

Model kepemimpinan kontingensi yang dikembangkan oleh Fiedler merupakan pendekatan yang dirancang untuk menciptakan kepemimpinan yang lebih komprehensif dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi (Simpson & Fiedler, 1969). Pendekatan ini menekankan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada kesesuaian antara gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dengan situasi atau konteks tertentu di mana kepemimpinan tersebut diterapkan (Robbins & Judge, 2015). Dalam kerangka teori ini, Fiedler mengemukakan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang cocok untuk semua situasi. Sebaliknya, keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh seberapa baik gaya kepemimpinan tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik tugas, hubungan antara pemimpin dan anggota kelompok, serta tingkat kekuasaan yang dimiliki oleh pemimpin dalam konteks tertentu (Turmuzi, 2023).

Berbagai cara dalam menerapkan model kepemimpinan kontingensi yang efektif bagi setiap pemimpin yang bekerja di organisasi pendidikan Islam, yaitu:

1. Kepemimpinan kontingensi dapat efektif jika keberadaan pemimpin dapat bekerja sama dengan baik oleh para pengikutnya dan mendapatkan rasa hormat dari mereka.
2. Kepemimpinan kontingensi akan berjalan efektif, jika pemimpin memberikan tugas yang terstruktur dengan jelas dan mudah dipahami oleh pengikutnya.
3. Kepemimpinan kontingensi akan efektif dalam kondisi di mana pemimpin memiliki otoritas dan wewenang yang diberikan secara formal, sesuai dengan jabatan mereka dalam struktur organisasi.

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu organisasi atau kelompok yang menganut prinsip dan nilai-nilai Islam. Hal ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuntun organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan model kepemimpinan kontingensi yang sesuai dengan ajaran Islam. Sudah tentu, diperlukan cara yang sesuai untuk mengimplementasikan model kepemimpinan kontingensi dalam pandangan Islam, sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 55 sebagai berikut:

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۖ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُتِمُّونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ﴿٥٥﴾

"Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah)." (QS. Al-Maidah: 55).

Ayat di atas menggambarkan kriteria kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam yang perlu diperhatikan oleh seorang pemimpin agar dapat menjalankan organisasi dengan baik (Arfandi & Muhammad Ihwan, 2020), yaitu:

1. Seorang pemimpin dalam konteks pendidikan Islam harus memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT. Selain itu, pemimpin perlu menerapkan kepemimpinan seperti Nabi Muhammad, yaitu pemimpin yang dapat bertanggung jawab.
2. Pemimpin harus menjalankan perintah Allah, salah satunya adalah mendirikan sholat. Sholat menjadi hubungan spiritual antara pemimpin dan Tuhannya. Pelaksanaan sholat yang baik akan tercermin dalam karakter pemimpin, seperti kejujuran, kepribadian luhur, dan integritas.
3. Seorang pemimpin wajib membayar zakat sebagai simbol kesucian dan kepedulian sosial. Zakat tidak hanya membersihkan hati dan harta pemimpin, tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap kebutuhan kaum miskin dan mereka yang kurang mampu. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial seorang pemimpin dalam konteks lembaga pendidikan Islam.
4. Seorang pemimpin harus memiliki sikap rendah hati (tawadhu') dan taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan kewajibannya, seperti sholat, zakat, haji, serta menjauhi larangan-larangan Allah, seperti mencuri, berzina, dan membunuh. Kepatuhan tersebut akan menjadikan pemimpin sebagai contoh yang baik bagi bawahannya (Mahirun et al., 2021).

Selain itu, Seorang pemimpin harus mampu menertibkan segala persoalan dengan bijaksana dan harus menyerahkan segala hasil usaha dengan pasrah kepada Allah SWT, menyadari bahwa segala sesuatu berada dalam kekuasaan-Nya.

Distribusi Tugas dalam Pendidikan Islam di SD Darul Qu'ran Kalibata

Apabila tugas-tugas diberikan kepada guru dan staf lainnya dengan penjelasan yang jelas dan rinci, maka hasil pelaksanaannya cenderung lebih berkualitas dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Prinsip inilah yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinannya. Penugasan yang biasa dilakukan oleh SD Darul Qu'ran Kalibata menggunakan Hirarki Horizontal (dari penugasan atasan kepada bawahan) dan Hirarki Vertikal (sebagai mitra dan topik pembelajaran). Setiap penugasan dilakukan secara menyeluruh dengan meningkatkan keahlian dan pengetahuan berbasis aset yang dimiliki oleh setiap murid, yang menjadi kekuatan bagi setiap individu. Tujuan utama dari kepercayaan sebagai modus dari perusahaan adalah untuk memberikan bantuan kepada pihak yang menawarkan bantuan dalam menganalisa dan memaksimalkan potensi setiap orang sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai (Sabthazi et al., 2024).

Contoh lain terkait pemberian tugas adalah pada awal tahun ajaran, di mana Kepala Sekolah terlebih dahulu menganalisis dan mengevaluasi siapa saja yang selama ini bertanggung jawab menyusun struktur kurikulum. Kepala Sekolah akan menilai apakah individu tersebut masih layak untuk melanjutkan tugas tersebut atau ada guru lain yang memiliki potensi dan dianggap pantas untuk belajar serta menggantikan posisi tersebut. Jika dianggap layak untuk digantikan, berdasarkan pengalaman dan kinerja yang dimiliki, Kepala Sekolah akan mengadakan diskusi dengan guru yang sebelumnya bertugas menyusun kurikulum serta guru yang dipertimbangkan untuk menggantikan posisi tersebut.

Setelah selesai mengadakan diskusi untuk mendapatkan informasi lengkap, memahami harapan dan mengevaluasi refleksi tugas yang telah dilaksanakan, Kepala sekolah memutuskan kesepakatan bersama dalam menentukan yang berhak menyusun program kurikulum. Keputusan ini kemudian disampaikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam rapat (Adri, 2022). Dalam proses pembagian tugas, Kepala Sekolah juga memberikan saran mengenai posisi yang paling sesuai bagi setiap individu untuk menjalankan tanggung jawab tertentu. Saran ini bertujuan untuk membimbing, mengembangkan, dan bahkan mewujudkan regenerasi keahlian, dengan memberikan kesempatan kepada guru yang belum berpengalaman untuk mencoba peran baru.

Selanjutnya dalam pembagian tugas, yang mencakup tanggung jawab guru kelas, guru mata Pelajaran dan guru pembimbing dilakukan menggunakan pola yang sama. Selain itu, ada pula guru pembimbing untuk kegiatan lomba, guru yang bertugas menyusun rancangan anggaran sekolah, dan guru yang menjalin hubungan dengan masyarakat atau pihak eksternal. Tugas-tugas ini juga mencakup peran staf perpustakaan, petugas kebersihan, dan keamanan sekolah. Dalam pelaksanaannya, Kepala Sekolah memperhatikan berbagai aspek, seperti kondisi dan situasi guru maupun tenaga administrasi, proses belajar mengajar, pengembangan karier guru, serta upaya regenerasi tugas kepada guru-guru yang belum memiliki pengalaman di bidang tertentu.

Pengembangan Hubungan Interpersonal dalam Kepemimpinan Sekolah

Dalam penerapan Gaya Kepemimpinan Kontingensi di SD Darul Qur'an, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja bawahan serta memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan kondisi dan situasi kelompok yang beragam. Evaluasi ini dilakukan secara rutin setiap akhir kegiatan pembelajaran. Kemudian melakukan diskusi bersama di ruang guru pada sore hari dalam suasana santai, dengan pendekatan terbuka untuk membahas permasalahan yang ada, memberikan arahan, bimbingan, dan menciptakan komunikasi dua arah yang mendorong semangat untuk saling memperbaiki, bukan menjatuhkan. Proses evaluasi serupa juga diterapkan pada kegiatan-kegiatan sekolah lainnya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan, kendala, atau masalah yang bisa menjadi bahan perbaikan di masa mendatang. Selain itu, supervisi terhadap guru juga menjadi bagian dari proses evaluasi tersebut (Sabthazi et al., 2024).

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Gaya Kepemimpinan Kontingensi SD Darul Qur'an Kalibata

Implementasi gaya kepemimpinan kontingensi dalam pendidikan Islam di SD Daarul Qur'an Kalibata tercermin melalui berbagai program yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa, guru, serta visi lembaga. Salah satu contoh penerapan gaya kepemimpinan ini adalah kegiatan field trip ke Monumen Nasional (Monas) dan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang diselenggarakan pada Februari 2020. Kegiatan field trip ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kelas, yang berbeda dari metode pembelajaran konvensional (Redaktur: & Mazaya, 2020).

Kunjungan ke Perpusnas tidak hanya mendukung budaya gemar membaca, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat. Literasi yang diperkenalkan melalui kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan karakter Islami siswa, seperti rasa ingin tahu, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kontingensi merupakan pendekatan yang efektif dan relevan dalam mendukung pelaksanaan pendidikan Islam, terutama di SD Daarul Qur'an Kalibata. Penerapan gaya kepemimpinan ini menekankan pentingnya kemampuan seorang pemimpin untuk menyesuaikan pendekatan dengan situasi dan kebutuhan, baik dalam hubungan antarindividu, struktur tugas, maupun otoritas yang dimiliki.

Dalam pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya bertujuan menciptakan tata kelola yang efektif, tetapi juga memastikan nilai-nilai keislaman terinternalisasi dalam setiap aspek pengelolaan. Implementasi kepemimpinan ini terlihat melalui distribusi tugas yang jelas, pengembangan hubungan interpersonal yang harmonis, serta program-program inovatif yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman dan penguatan karakter Islami.

Prospek dari hasil penelitian ini memberikan peluang bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengadopsi model kepemimpinan kontingensi dengan menyesuaikan karakteristik lembaga dan tantangan yang dihadapi. Lebih jauh, temuan ini dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan baru yang mengintegrasikan pendekatan modern dengan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, S. (2022). Pendidikan Islam Dan Kedudukannya Di Indonesia. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, Volume 3, No 3, 181–199.
- Arfandi, & Muhammad Ihwan. (2020). Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 5, Nomor 1.
- Mahirun, Suryani, & Nasution, N. B. (2021). KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG

- KREATIF. Jurnal PENA, Volume 35 No.2.
- Muhajir, N. M. N., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Model Kepemimpinan Kontigensi dalam Pengolaan Pendidikan . Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 5 Nomor 2.
- MUJAHIDAH, N., & WULANSARI, N. (2021). KEPEMIMPINAN KONTIGENSI DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, Volume 4 no 2.
- Nurhalim, Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, Musli, & Jamrizal. (2023). Konsep Kepemimpinan Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1, 2070–2076.
- Redaktur, & Mazaya. (2020, February 15). Budayakan Gemar Membaca, Siswa SD Darul Qur'an Kalibata Kunjungi Perpustakaan. Jurnalislam.Com.
- Sabthazi, A., Fazrin, F. H., Sutisna, A., Sarimah, Bayinah, Y., & Adha, S. (2024). Implementasi Gaya Kepemimpinan Kontigensi dalam Pendidikan Islam di SD Taman Kalijaga Permai Cirebon. Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 5 Nomor 1, 53–70.
- Turmuzy, A. (2023). Kepemimpinan Kontigensi dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan . LITERASI Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, Volume 02 No 02, . 70-78.
- Usman, H. (2019). Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, dan Praktik (B. S. Fatmawati, Ed.). PT Bumi Aksara.